



Jurnal Akuntansi AKTIVA, Vol. 6, No. 2, 2025

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN
MELALUI RASIO SOLVABILITAS PADA PT. INDORITEL MAKMUR
INTERNASIONAL TBK (INDOMARET) TAHUN 2019 – 2023**

**Devi Anggraeni¹, Selvi Angraini², Reza Nurhaliza³, Berlin Anggraeni Putri Biloro⁴,
Cindy Rowesha Citra⁵**

Prodi Akuntansi, Universitas Tangerang Raya, Tangerang, Indonesia
Prodi Akuntansi, Universitas Tangerang Raya, Tangerang, Indonesia
Prodi Akuntansi, Universitas Tangerang Raya, Tangerang, Indonesia
Prodi Akuntansi, Universitas Tangerang Raya, Tangerang, Indonesia
Prodi Akuntansi, Universitas Tangerang Raya, Tangerang, Indonesia

deviagr024@gmail.com¹, selviangraini059@gmail.com², rznrhliza0703@gmail.com³,
berlinanggraeniputribiloro@gmail.com⁴, citrarowesha@gmail.com⁵

ABSTRACT

Financial statement analysis is an essential tool for comprehensively assessing a company's financial performance. This study aims to evaluate the financial performance of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (Indomaret) through solvency ratios during the period from 2019 to 2023. By utilizing ratios such as Debt to Asset Ratio (DAR) and Debt to Equity Ratio (DER), this research reveals the company's financial stability and its ability to meet long-term obligations. The results of the analysis indicate that despite fluctuations, the company's financial structure remains healthy with efficient debt management. This study recommends that the company exercise caution in financing decisions to maintain financial stability in the future.

Keywords: *Financial Statement Analysis, Solvency Ratios, PT Indoritel Makmur Internasional Tbk, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio*

ABSTRAK

Analisis laporan keuangan adalah indikator untuk menilai kinerja keuangan secara komprehensif. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (Indomaret) melalui rasio solvabilitas selama periode 2019 hingga 2023. Dengan penggunaan rasio seperti *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER), penelitian ini mengungkapkan stabilitas finansial perusahaan dan kemampuannya dalam memenuhi utang jangka panjang. Hasil analisis menunjukkan bahwa meskipun terdapat fluktuasi, struktur keuangan perusahaan tetap sehat dengan pengelolaan utang yang efisien. Penelitian ini merekomendasikan agar perusahaan lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan pembiayaan untuk menjaga kestabilan keuangan di masa depan.

Kata Kunci: *Analisis Laporan Keuangan, Rasio Solvabilitas, PT Indoritel Makmur Internasional Tbk, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio.*

PENDAHULUAN

Analisis laporan keuangan adalah alat yang penting untuk menilai kinerja keuangan perusahaan secara komprehensif. Dengan menggunakan rasio keuangan, seperti rasio solvabilitas, perusahaan bisa mengevaluasi kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Rasio solvabilitas, termasuk *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER), sangat sering dipakai untuk menilai stabilitas keuangan dan tingkat risiko perusahaan terhadap pendanaan berbasis utang (Litamahuputty, 2021).

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk, yang dikenal sebagai pemegang saham signifikan di PT Indomarco Prismaatama (Indomaret), memainkan peran penting dalam industri ritel Indonesia. Sebagai minimarket terbesar di Indonesia, Indomaret berfungsi sebagai penggerak utama dalam distribusi barang kebutuhan sehari-hari kepada masyarakat, terutama di wilayah urban hingga pelosok. Dengan lebih dari 18.000 gerai yang tersebar di seluruh Indonesia, Indomaret menjadi ujung tombak dalam menyediakan aksesibilitas produk dengan harga kompetitif bagi konsumen. Selain itu, peran PT Indoritel Makmur Internasional Tbk sebagai pemegang saham utama tidak hanya terbatas pada investasi, tetapi juga pada pengembangan strategi bisnis yang berorientasi pada pertumbuhan jangka panjang. Industri ritel yang sangat kompetitif menuntut perusahaan untuk terus berinovasi dalam hal efisiensi operasional, penerapan teknologi modern, dan diversifikasi produk guna mempertahankan pangsa pasar dan daya saing. Sebagai bagian integral dari ekosistem ritel, PT Indoritel Makmur Internasional Tbk melalui Indomaret turut berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional dengan menciptakan lapangan kerja, mendukung sektor UMKM, dan membangun jaringan distribusi yang luas di seluruh negeri.

Menilai kinerja keuangan PT Indoritel Makmur Internasional Tbk melalui analisis rasio solvabilitas selama periode 2019 hingga 2023 memberikan wawasan mendalam tentang stabilitas finansial dan strategi pendanaan perusahaan. Kajian dari berbagai jurnal menunjukkan bahwa rasio solvabilitas dapat membantu mengidentifikasi tingkat kesehatan finansial perusahaan serta kapasitasnya untuk tumbuh di tengah persaingan pasar yang ketat (Adriele & Yasin, 2023). Rasio solvabilitas, seperti *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR), dipakai untuk menilai proporsi utang terhadap ekuitas dan aset perusahaan. Analisis ini membantu dalam memahami sejauh mana perusahaan bergantung pada pendanaan eksternal dan kemampuannya untuk bertahan dalam jangka panjang.

Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa kinerja keuangan PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dengan fokus pada rasio solvabilitas selama periode 2019-2023. Dengan capaian yang diperoleh, harapannya bisa memberikan rekomendasi strategis untuk mendukung pertumbuhan perusahaan di masa depan.

KAJIAN LITERATUR

Konsep Laporan Keuangan

Laporan keuangan, sebagai hasil akhir dari proses pencatatan akuntansi, memberikan rincian tentang kinerja, status keuangan, dan perubahan status tersebut selama periode waktu tertentu. Tujuan laporan keuangan, sebagaimana dinyatakan dalam PSAK No. 1, adalah untuk memberikan informasi yang relevan kepada para pemangku kepentingan yang terlibat dalam pengambilan keputusan. Data ini mencakup sejumlah topik, termasuk arus kas, kinerja, dan keuangan entitas (Akmalia et al., 2022).

Menurut Yessy Arsita (2021) laporan keuangan yang baik memiliki beberapa komponen utama yaitu :

1. Laporan posisi keuangan menyajikan harta, utang dan modal pada periode tertentu.
2. Laporan laba rugi memperlihatkan kinerja keuangan selama periode tertentu.
3. laporan perubahan modal memperlihatkan perubahan modal selama
4. Laporan arus kas menggambarkan kas masuk dan keluar kas dalam aktivitas seperti operasi, investasi, dan pendanaan dan
5. Catatan atas laporan keuangan memberikan rincian tambahan terkait informasi dalam laporan utama

Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2014), Kinerja keuangan adalah metode analisis yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu usaha telah dijalankan dengan baik berdasarkan standar pengelolaan keuangan yang ditetapkan. Menurut Rudianto (2013), Kinerja keuangan mencerminkan pencapaian atau hasil yang diraih oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset secara efektif dan efisien dalam periode tertentu. Hal ini memberikan gambaran tentang sejauh mana perusahaan berhasil mencapai tujuan bisnisnya melalui berbagai tindakan yang dilakukan. Evaluasi terhadap kinerja keuangan dapat digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan perusahaan dalam mematuhi prinsip dan aturan pengelolaan keuangan yang berlaku. (Sembiring, 2019).

Rasio Solvabilitas

Salah satu tolok ukur yang dipakai untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya adalah rasio solvabilitas. Rasio ini menggambarkan seberapa besar modal atau ekuitas yang dipakai untuk mendanai aset perusahaan (Litamahuputty, 2021). Kemampuan perusahaan dalam melunasi utangnya dengan seluruh asetnya ditunjukkan dengan rasio solvabilitas. Dengan kata lain, rasio ini dipakai untuk menilai seberapa besar utang perusahaan yang didanai oleh aset lancarnya (Kusumawardani, 2023). Rasio solvabilitas sebagaimana yang dikemukakan oleh Kasmir (Kasmir, 2016) akan dijelaskan sebagai berikut:

1. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Indikator yang dipakai untuk membandingkan total nilai aset perusahaan dengan beban utangnya adalah rasio utang terhadap total aset. Akibatnya, jumlah utang yang dimiliki perusahaan, atau seberapa banyak asetnya dibiayai oleh utang, memengaruhi cara asetnya dikelola.

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

2. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Rasio yang disebut rasio utang terhadap ekuitas digunakan untuk membandingkan utang dan ekuitas perusahaan. Rasio ini membantu menentukan proporsi kontribusi yang dibuat oleh kreditor dibandingkan dengan investor ekuitas.

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

METODE PENELITIAN

Penelitian deskriptif kuantitatif dipakai dalam jenis penelitian ini. Berdasarkan data kuantitatif yang tersedia, penelitian kuantitatif deskriptif berupaya memberikan ringkasan atau penjelasan tentang suatu fenomena, keadaan, atau kejadian tertentu (Sugiyono, 2018). Metode ini berupaya menggunakan rasio solvabilitas untuk mengkaji data laporan keuangan PT. Indoritel Makmur Internasional Tbk secara lebih kuantitatif. Data sekunder berupa laporan keuangan PT Indoritel Makmur Internasional Tbk tahun 2019–2023 digunakan dalam penelitian ini. Dokumen laporan keuangan dari situs web resmi Bursa Efek Indonesia, <https://idx.co.id>, dan laporan keuangan dari situs web resmi PT Indoritel Makmur Internasional Tbk, <https://indoritel.co.id>, serta sumber-sumber lain yang dapat dipercaya, digunakan untuk mengumpulkan data. Kesimpulannya, metode analisis data yang mengevaluasi kinerja keuangan didasarkan pada analisis rasio keuangan, khususnya rasio solvabilitas. Perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) merupakan analisis yang digunakan dalam penelitian ini..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data laporan keuangan PT Indoritel Makmur Internasional Tbk selama periode 2019 hingga 2023, dapat dilakukan analisis mendalam mengenai rasio solvabilitas perusahaan. Analisis ini bertujuan untuk mengevaluasi usaha bisnis agar pemenuhan utang panjangnya dengan memakai harta yang dipunya. Data tersebut mencakup berbagai indikator keuangan yang relevan untuk menilai posisi solvabilitas perusahaan secara komprehensif selama lima tahun terakhir.

Analisis Debt to Assets Ratio (DAR)

Indikator yang dipakai untuk membandingkan total nilai aset perusahaan dengan beban utangnya adalah rasio utang terhadap total aset. Akibatnya, jumlah utang yang dipunya perusahaan, atau seberapa banyak aset dibiayai kewajiban, memengaruhi cara asetnya dikelola. Rumus Debt to Asset Ratio adalah.

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Perhitungannya:

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR) 2019} = \frac{5.949.260}{15.484.343} \times 100\% = 38,42\%$$

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR) 2020} = \frac{7.087.541}{17.223.362} \times 100\% = 41,15\%$$

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR) 2021} = \frac{6.825.270}{18.046.214} \times 100\% = 37,66\%$$

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR) 2022} = \frac{6.590.854}{18.918.152} \times 100\% = 34,84\%$$

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR) 2023} = \frac{7.637.304}{20.710.860} \times 100\% = 36,88\%$$

Tabel 1. Laporan Keuangan PT Indoritel Makmur Internasional Tbk, Tahun 2019 – 2023.

Tahun	Total Liabilitas	Total Assets	Debt to Asset Ratio
2019	5.949.260	15.484.343	38,42%
2020	7.087.541	17.223.362	41,15%
2021	6.825.270	18.046.214	37,66%
2022	6.590.854	18.918.152	34,84%
2023	7.637.304	20.710.860	36,88%

Sumber. PT Indoritel Makmur Internasional Tbk

Berdasarkan tabel 1 annual report perusahaan. Pada 2019, 38,42% dari total aset perusahaan dibiayai oleh liabilitas. Perbandingan ini adalah total liabilitas sebesar 5.949.260 dan total aset sebesar 15.484.343. rasio ini memperlihatkan bahwa posisi keuangan yang cukup stabil karena lebih dari separuh aset didanai oleh modal sendiri.

Pada tahun 2020, terjadi kenaikan rasio menjadi 41,15% hal ini memperlihatkan peningkatan ketergantungan perusahaan terhadap liabilitas. Perbandingan ini adalah total liabilitas sebesar 7.087.541 dan total aset sebesar 17.223.362. kenaikan ini mencerminkan risiko keuangan lebih sedikit dibandingkan tahun 2019.

Pada tahun 2021, rasio turun menjadi 37,66% hal ini memperlihatkan bahwa penurunan ketergantungan perusahaan terhadap liabilitas. Perbandingan ini adalah total liabilitas sebesar 6.825.270 dan total aset sebesar 18.046.214. Penurunan ini mengindikasikan bahwa perusahaan mulai memperbaiki struktur pembiayaannya dan menurunkan risiko.

Pada tahun 2022, kembali terjadi penurunan rasio ke angka 34,84% hal ini memperlihatkan bahwa pengelolaan keuangan yang lebih konservatif dan stabil. Perbandingan ini adalah total liabilitas sebesar 6.590.854 dan total aset sebesar 18.918.152. kepercayaan investor akan semakin meningkat karena hal ini.

Lalu tahun 2023, rasio kembali naik sedikit menjadi 36,88% hal ini memperlihatkan adanya peningkatan utang meskipun masih dalam batas wajar. Perbandingan ini adalah total liabilitas sebesar

7.637.304 dan total asset sebesar 20.710.860. Perusahaan tetap terlihat cukup sehat dalam hal kemampuan aset untuk menutupi utang.

Analisis Debt to Equity Ratio (DER)

Rasio yang disebut rasio utang terhadap ekuitas digunakan untuk membandingkan utang dan ekuitas perusahaan. Rasio ini menentukan proporsi kontribusi yang dibuat oleh kreditor dibandingkan dengan investor ekuitas. Rumus *Debt to Equity Ratio* adalah.

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio\ (DER) = \frac{Total\ Liabilitas}{Total\ Equity} \times 100\%$$

Perhitungannya

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio\ (DER)\ 2019 = \frac{5.949.260}{15.484.343} \times 100\% = 61,58\%$$

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio\ (DER)\ 2020 = \frac{7.087.541}{10.135.821} \times 100\% = 58,85\%$$

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio\ (DER)\ 2021 = \frac{6.825.270}{11.220.944} \times 100\% = 60,42\%$$

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio\ (DER)\ 2022 = \frac{6.590.854}{12.327.298} \times 100\% = 53,47\%$$

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio\ (DER)\ 2023 = \frac{7.637.304}{13.073.556} \times 100\% = 58,42\%$$

Tabel 2. Laporan Keuangan PT Indoritel Makmur Internasional Tbk, Tahun 2019 – 2023.

Tahun	Total Liabilitas	Total Equity	Debt to Equity Ratio
2019	5.949.260	9.535.083	61,58%
2020	7.087.541	10.135.821	58,85%
2021	6.825.270	11.220.944	60,42%
2022	6.590.854	12.327.298	53,47%
2023	7.637.304	13.073.556	58,42%

Sumber. PT Indoritel Makmur Internasional Tbk

Berdasarkan Tabel 2 *annual report* perusahaan. Saat 2019 DER sebesar 62,37% menunjukkan bahwa setiap Rp1 ekuitas dipakai untuk mendukung Rp0,62 utang. Perbandingan ini adalah total liabilitas sebesar 5.949.260 dan total ekuitas sebesar 9.535.083. Rasio ini masih berada dalam rentang wajar dan menunjukkan struktur keuangan yang cukup sehat.

Pada tahun 2020, Rasio ini meningkat menjadi 69,93%, mencerminkan peningkatan ketergantungan pada utang dibandingkan ekuitas. Perbandingan ini adalah total liabilitas sebesar 7.087.541 dan total ekuitas sebesar 10.135.821. Meskipun masih dalam batas wajar, kenaikan ini menunjukkan peningkatan risiko finansial.

Pada tahun 2021, terjadi penurunan menjadi 60,81%. Perbandingan ini adalah total liabilitas sebesar 6.825.270 dan total ekuitas sebesar 11.220.944. menunjukkan adanya perbaikan struktur keuangan dengan penurunan ketergantungan terhadap utang.

Pada tahun 2022, kembali menurun secara signifikan menjadi 53,47% hal ini memperlihatkan bahwa pengelolaan keuangan menjadi lebih dipelihara. Perbandingan ini adalah total liabilitas sebesar 6.590.854 dan total ekuitas sebesar 12.327.298. perusahaan sering memakai modal dibandingkan utang untuk pendanaan operasionalnya, mengurangi risiko keuangan.

Pada tahun 2023, terjadi kembali peningkatan rasio menjadi 58,42%. Perbandingan ini adalah total liabilitas sebesar 7.637.304 dan total ekuitas sebesar 13.073.556. meskipun mengalami peningkatan, nilai ini masih memperlihatkan struktur keuangan yang stabil, dengan proporsi utang yang tidak terlalu tinggi dibandingkan dengan ekuitas.

Hasil analisis rasio solvabilitas menunjukkan bahwa PT Indoritel Makmur Internasional Tbk memiliki struktur keuangan yang cukup stabil selama periode 2019–2023. Penurunan *Debt to Asset Ratio* (DAR) hingga 34,84% pada 2022 mencerminkan pengelolaan utang yang efisien, sementara peningkatan *Debt to Equity Ratio* (DER) menjadi 58,42% pada 2023 perlu diantisipasi agar tidak meningkatkan risiko keuangan. Secara keseluruhan, perusahaan memiliki fondasi yang kuat untuk mendukung ekspansi bisnis dan mempertahankan daya saing di pasar. Namun, perusahaan disarankan untuk menjaga keseimbangan utang dan ekuitas guna memitigasi potensi tekanan likuiditas di masa depan.

KESIMPULAN

Selama periode 2019–2023 pada PT Indoritel Makmur Internasional, Tbk. *Debt to Asset Ratio* perusahaan cenderung fluktuatif, namun tetap berada dalam rentang yang relatif aman. Rasio tertinggi tercatat pada tahun 2020 (41,15%), menunjukkan peningkatan risiko pada masa tersebut, yang kemungkinan disebabkan oleh kondisi eksternal seperti pandemi *COVID-19*. Penurunan rasio pada tahun-tahun berikutnya mengindikasikan upaya perusahaan untuk memperbaiki struktur keuangan dengan mengurangi ketergantungan pada utang. Pada tahun 2023, meskipun rasio sedikit meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, kondisi solvabilitas perusahaan masih berada dalam kategori sehat, dengan kewajiban dikelola secara baik.

Debt to Equity Ratio Selama periode 2019–2023, mengalami fluktuasi. Rasio tertinggi terjadi pada tahun 2020 (69,93%), sedangkan rasio terendah pada tahun 2022 (53,47%). Stabilitas Keuangan, Penurunan DER pada 2021 dan 2022 menunjukkan pengelolaan keuangan yang baik, dengan perusahaan lebih mengandalkan ekuitas daripada utang. Peningkatan tahun 2023, Kenaikan DER pada 2023 menjadi 58,42% masih dalam kategori wajar dan mengindikasikan bahwa perusahaan mampu menjaga balancing antara kewajiban dan modal. Secara keseluruhan, struktur ekuitas bisnis selama lima tahun terakhir cukup sehat, dengan risiko keuangan yang terkelola dengan baik.

Hasil analisis solvabilitas mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki fondasi keuangan yang kuat untuk menghadapi tantangan bisnis. Namun, perusahaan perlu tetap fokus pada pengelolaan utang dan memperhatikan potensi risiko keuangan agar dapat mempertahankan kinerja stabil dan terus tumbuh di masa depan.

Saran untuk PT Indoritel Makmur Internasional Tbk, Perusahaan harus hati – hati dalam menarik keputusan pembiayaan, terutama untuk menghindari peningkatan rasio utang yang dapat memengaruhi stabilitas keuangan di masa depan. Fokus pada peningkatan ekuitas melalui strategi seperti penambahan modal atau laba ditahan untuk mengurangi ketergantungan pada utang. Maksimalkan penggunaan aset untuk menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi, sehingga dapat mendukung pengelolaan kewajiban secara lebih efisien. Manfaatkan struktur keuangan yang sehat untuk mendukung ekspansi bisnis, inovasi, dan diversifikasi usaha guna meningkatkan pendapatan jangka panjang.

Penelitian di masa depan dapat membandingkan rasio solvabilitas perusahaan dengan pesaing di industri yang sama untuk mengevaluasi daya saingnya secara lebih komprehensif. Penelitian selanjutnya dapat mencakup data tambahan di luar 2023 untuk melihat tren jangka panjang dan dampaknya terhadap keberlanjutan bisnis perusahaan. Kesimpulan dan saran ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan pengelolaan keuangan dan menjadi referensi bagi penelitian lanjutan yang lebih mendalam.

DAFTAR LITERATUR

- Adriele, C. C., & Yasin, M. (2023). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Perusahaan Pt. Handalan Dana Caraka Periode 2016 - 2018. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 3(09), 884–897. <https://doi.org/10.59141/cerdika.v3i09.677>
- Akmalia, Z., Putri Ajamadayana, C., & Fauzul Hakim Hasibuan, A. (2022). Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2019-2020. *Jurnal Ekobistek*, 11(3), 149–155. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i3.328>
- Arsita, Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Sentul City, Tbk. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 152–167. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.436>

- Bursa Efek Indonesia. (2021 - 2023). *Laporan Keuangan PT Indoritel Makmur Sejahtera Tbk*. Dipetik Januari 10, 2025, dari <https://idx.co.id>
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). Rajawali Pers.
- Kusumawardani, A. (2023). Analisa Perhitungan Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Tabungan Negara (PERSERO), Tbk Menggunakan Rasio Solvabilitas dan Profitabilitas. *Remik*, 7(1), 546–554. <https://doi.org/10.33395/remik.v7i1.12126>
- Litamahuputty, J. V. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas. *Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(08), 66–73.
- PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. (2019 - 2020). *Laporan Keuangan Tahunan PT Indoritel Makmur Internasional Tbk*. Dipetik Januari 15, 2025, dari <https://indoritel.co.id>
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Erlangga.
- Sembiring, M. (2019). Analisis Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Perputaran Persediaan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 4(1), 75–85. <https://doi.org/10.33884/jab.v4i1.1489>
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi. Alfabeta. *Metode Penelitian Kualitatif*, 28(17), 624.